

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Efektivitas teknik psikodrama untuk meningkatkan penerimaan diri peserta didik dapat dilihat dari peningkatan kondisi sebelum intervensi (*pre-test*) dan sesudah intervensi (*post-test*). Tingkat penerimaan yang mendapat intervensi sebelumnya berada pada kategori rendah setelah mendapatkan intervensi dengan teknik psikodrama meningkat menjadi kategori sedang dan tinggi.

Penggunaan teknik ini terbukti efektif untuk meningkatkan penerimaan diri siswa. Hal ini ditandai oleh peningkatan skor penerimaan diri pada konseli yang mengikuti intervensi konseling kelompok dengan teknik psikodrama.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan teknik psikodrama efektif dalam meningkatkan penerimaan diri peserta didik. Teknik psikodrama dapat menjadi solusi terhadap penerimaan diri yang dialami oleh peserta didik secara mandiri. Dengan demikian :

1. Guru BK diharapkan mampu menerapkan teknik psikodrama dalam menangani peserta didik yang mengalami penerimaan diri yang rendah di sekolah.
2. Konselor dapat mengagendakan secara terprogram pemberian layanan bimbingan dan konseling melalui teknik psikodrama dalam mencegah terjadinya penerimaan diri yang negatif terhadap peserta didik yang baru masuk sekolah, namun tidak hanya untuk mencegah penerimaan diri rendah saja teknik psikodrama biasa digunakan untuk meningkatkan masalah-masalah yang lain, misalnya : pengendalian diri, tanggung jawab, dan sosialisasi.
3. Subjek intervensi tidak hanya dilihat dari kategori rendah saja karena peserta didik pada kategori sedang dan tinggi memerlukan intervensi dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan penerimaan diri.

4. Ukuran kelompok konseling dalam penelitian ini terlalu banyak, sehingga dalam pemberian intervensi kurang kondusif. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan ukuran kelompok diambil 10-12 subjek intervensi.
5. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memilih waktu intervensi mendukung serta kondisi subjek intervensi yang memungkinkan dapat menerima intervensi dengan baik, sehingga pemberian intervensi dapat berjalan dengan baik dan lancar.
6. Serta diharapkan untuk penelitian selanjutnya, metodologi penelitiannya lebih *power full* yang sebelumnya pra-eksperimen menjadi eksperimen kuasi.

